

PERAN *PROBLEMATIC SMARTPHONE USE* DAN *CORE SELF-EVALUATIONS* DENGAN *ACADEMIC ACHIEVEMENT* SEBAGAI MEDIATOR TERHADAP *ACADEMIC BURNOUT* MAHASISWA KEDOKTERAN

TESIS

Oleh
Christy
717172019



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019**

PERAN *PROBLEMATIC SMARTPHONE USE* DAN *CORE SELF-EVALUATIONS* DENGAN *ACADEMIC ACHIEVEMENT* SEBAGAI MEDIATOR TERHADAP *ACADEMIC BURNOUT* MAHASISWA KEDOKTERAN

The Role of Problematic Smartphone Use and Core Self-Evaluations with Academic Achievement as a Mediating Variable on Academic Burnout among Medical Students

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Psikologi (M. Psi.)

Disusun oleh:

Christy

717172019



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN

Saya, nama Christy, nomor induk: 717172019

Dengan ini menyatakan menjamin bahwa tesis yang diserahkan kepada Program Studi Magister Psikologi Universitas Tarumanagara,

berjudul: Peran *Problematic Smartphone Use* dan *Core Self-Evaluations* dengan *Academic Achievement* sebagai Mediator terhadap *Academic Burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran

merupakan **karya sendiri** yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan **plagiarisme** dan **otoplagiarisme**.

Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 12 Juli 2019



Christy
717172019

PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENGELOLAAN & PUBLIKASI TESIS OLEH FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Sebagai sivitas akademik Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (sesuai KTP) : Christy

NIM : 717172019

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

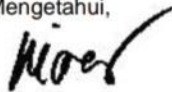
Peran *Problematic Smartphone Use* dan *Core Self-Evaluations* dengan *Academic Achievement* sebagai Mediator terhadap *Academic Burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran

The Role of Problematic Smartphone Use and Core Self-Evaluations with Academic Achievement as a Mediating Variable on Academic Burnout among Medical Students

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan **mempublikasikan** *) karya ilmiah (tesis) saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta (*author*) atau sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,



Dr. Riana Sahrani, Psi.

Jakarta, 1 Maret 2021

Yang menyatakan,



Christy

*) **Hak Publikasi *mohon diedit* (boleh dicantumkan / *tidak dicantumkan*), tergantung kondisi, apakah karya ilmiah (tesis) *sudah pernah/belum pernah dipublikasikan*.**

Jika karya ilmiah (tesis) sudah pernah dipublikasikan, berikut keterangan mengenai Tahun Terbit, Judul, Nama Media Publikasi, Nama Penerbit, atau Link (URL) Publikasi.

Tahun Terbit : 2020

Judul Karya : Kemampuan Mengontrol Diri Mahasiswa Kedokteran dalam Belajar, Pengerjaan Tugas, dan Penggunaan Gawai

Nama Media (Judul Jurnal/Prosiding) : Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni

Alamat Link (URL) : <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/7576>

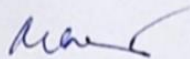
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Peran *Problematic Smartphone Use* dan *Core Self-Evaluations* dengan *Academic Achievement* sebagai Mediator terhadap *Academic Burnout* Mahasiswa Kedokteran

Nama/NIM Mahasiswa : Christy / 717172019

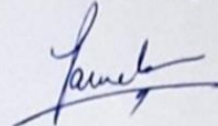
Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Magister Psikologi, Universitas Tarumanagara, pada tanggal 12 Juli 2019.

Pembimbing I



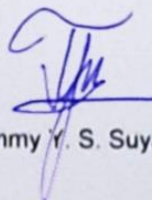
Dr. Riana Sahrani, Psikolog

Pembimbing II



Pamela Hendra Heng, S. Pd., M.P.H., M.A., Ph.D.

Ketua Program



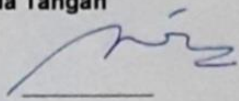
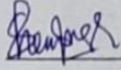
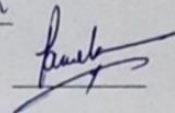
Dr. Putu Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

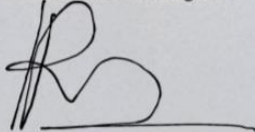
Judul Tesis : Peran *Problematic Smartphone Use* dan *Core Self-Evaluations* dengan *Academic Achievement* sebagai Mediator terhadap *Academic Burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Nama/NIM Mahasiswa : Christy / 717172019

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Magister Psikologi, Universitas Tarumanagara, pada tanggal 12 Juli 2019.

Nama	Status	Tanda Tangan
Dr. Fransisca I. R. Dewi, M. Si.	Ketua	
Dr. Heni Mularsih, Psikolog	Anggota	
Pamela Hendra Heng, S. Pd., M. P. H., M. A., PhD.	Sekretaris	

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Tarumanagara



Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan terutama kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memimpin dan menyertai peneliti, hingga berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik. Terima kasih atas penyertaan dan setiap jalan keluar yang telah diberikan-Nya, hingga setiap kesulitan dan tantangan dalam tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing peneliti, yaitu Ibu Dr. Riana Sahrani, M. Si., Psikolog dan Ibu Pamela Hendra Heng, S. Pd., M.P.H., M. A., Ph. D. yang paling baik, perhatian, peduli, dan selalu membantu proses penyusunan tesis ini. Terima kasih juga peneliti ucapkan karena beliau telah membimbing dengan caranya yang khas, sehingga peneliti menikmati setiap proses dalam pembuatan tesis ini dari awal hingga akhir. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Erik Wijaya, M. Si dan Bapak Andri Setia Dharma, M. Psi., Psikolog yang telah memberikan masukan dalam proses pengolahan data penelitian ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Rostiana, Psikolog, selaku dekan Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengerjakan tesis ini. Terima kasih juga kepada Bapak Dr. Putu Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog. selaku Kaprodi Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara yang juga telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengerjakan tesis ini dan Bapak Hadi Winarno, S. Pd yang telah membantu proses administrasi serta surat-menyurat selama proses pengerjaan tesis ini. Terima kasih juga kepada segenap dosen dan *staff*

pengajar, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara.

Peneliti juga sangat bersyukur dan berterima kasih atas kehadiran keluarga peneliti sepanjang penyusunan tesis ini. Terima kasih untuk ayah peneliti yang selalu mendoakan peneliti. Terima kasih juga untuk ibu peneliti yang selalu mendoakan, selalu siap sedia mendengarkan setiap keluh kesah dan kesulitan yang peneliti alami. Terima kasih juga untuk kedua adik peneliti, Cindy dan Jeffry yang selalu mendukung dan menghibur peneliti di saat peneliti sudah merasa lelah mengerjakan tesis. Terima kasih juga untuk doa dan dukungan dari keluarga besar peneliti di Medan, kepada nenek, Bapak Suandar, Bapak Suwondo, Bapak Surya, Ibu Rositi, dan Ibu Herina. Terima kasih juga diberikan kepada Prisco Wirawardhana yang selalu mendukung tanpa henti, membantu proses pengambilan data, dan menyemangati peneliti setiap kali peneliti merasa lelah.

Tesis ini juga tidak akan selesai tanpa dukungan dari teman-teman peneliti yang selalu memberikan dukungan, mendoakan, dan membantu proses pengambilan data ini. Terima kasih kepada Sisi, Mba Susi, Via, Sinta, Qisthy, Ebi, Wahyu, Caca, dan teman-teman seperjuangan lainnya yang sudah mendoakan, memberikan dukungan, dan membantu proses penyebaran data. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada rekan kerja peneliti, yaitu Mr. Roi, Ms. Cindy, Ms. Rita, Ms. Aida, Ms. April, Mr. Charles, Ms. Yovi, Ms. Priskila, Ms. Yuni, Ms. Cynthia, dan rekan-rekan lainnya yang selalu memberikan dukungan, membantu dalam kelas, dan memberikan fleksibilitas untuk kuliah sambil bekerja selama peneliti mengerjakan tesis.

Terima kasih juga peneliti berikan kepada teman sekolah peneliti yang bernama Frudensia Kristiana dan Ibu Yani yang telah membantu proses pengambilan data.

Terima kasih juga kepada teman-teman gereja, yaitu Lidyawati, Alex, Grace, Vero, Esther, Denis, Jespen, Ci Merry, dan lainnya yang telah memberikan dukungan. Terima kasih pula ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kuliah ketika S1, yaitu Ellen, Winda, Handa, Yona, dan Ira yang walaupun jauh namun tetap mendukung dalam doa dan memberikan semangat yang tiada henti kepada peneliti. Tidak lupa, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Mba Beatrix, Mba Vita, Refil, dan Dhinda yang turut membantu memberikan masukan dan menyemangati selama proses pengerjaan tesis ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi berkat bagi setiap orang yang membaca. Penelitian ini juga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keasliannya.

Jakarta, 29 Juni 2019

Christy

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR FIGUR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Penelitian Secara Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Academic Burnout</i>	9
2.1.1 Definisi <i>Academic Burnout</i>	9
2.1.2 Dimensi <i>Academic Burnout</i>	10
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi <i>Academic Burnout</i>	11
2.1.4 Faktor yang Memengaruhi <i>Academic Burnout</i> pada Mahasiswa Kedokteran	14
2.1.5 Dampak Negatif <i>Academic Burnout</i>	16
2.2 <i>Problematic Smartphone Use</i>	17

2.2.1 Definisi <i>Problematic Smartphone Use</i>	17
2.2.2 Ciri-Ciri Individu dengan Kecenderungan <i>Problematic Smartphone Use</i>	18
2.2.3 Faktor yang Memengaruhi <i>Problematic Smartphone Use</i>	19
2.2.4 Dampak Negatif <i>Problematic Smartphone Use</i>	20
2.3 <i>Core Self-Evaluations</i>	21
2.3.1 Definisi <i>Core Self-Evaluations</i>	21
2.3.2 Ciri-Ciri <i>Core Self-Evaluations</i> yang Positif	22
2.3.3 Faktor yang Memengaruhi <i>Core Self-Evaluations</i>	23
2.3.4 Manfaat <i>Core Self-Evaluations</i>	24
2.4 <i>Academic Achievement</i>	25
2.4.1 Definisi <i>Academic Achievement</i>	25
2.4.2 Faktor yang Memengaruhi <i>Academic Achievement</i>	26
2.4.3 Jenis-Jenis <i>Achievement Test</i>	27
2.5 Program Studi Sarjana Kedokteran	28
2.5.1 Gambaran Kurikulum Kedokteran di Indonesia	28
2.5.2 Jenis-Jenis Ujian yang Dihadapi Mahasiswa Kedokteran	29
2.6 Kerangka Berpikir dan Hipotesis	30
2.6.1 Kerangka Berpikir	30
2.6.2 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Partisipan Penelitian	33
3.2 Desain Penelitian	34
3.3 <i>Setting</i> Lokasi dan Perlengkapan Penelitian	34
3.4 Pengukuran Penelitian	35

3.4.1 <i>Academic Burnout</i>	35
3.4.2 <i>Problematic Smartphone Use</i>	37
3.4.3 <i>Core Self-Evaluations</i>	39
3.4.4 <i>Academic Achievement</i>	41
3.5 Rencana Prosedur	42
3.5.1 Persiapan Penelitian	42
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	43
3.6 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
4.1 Gambaran Partisipan Penelitian.....	45
4.1.1 Gambaran Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.1.2 Gambaran Partisipan Berdasarkan Usia	46
4.1.3 Gambaran Partisipan Berdasarkan Semester	46
4.1.4 Gambaran Partisipan Berdasarkan IPK	47
4.1.5 Gambaran Partisipan Berdasarkan Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> ..	47
4.2 Gambaran Variabel Penelitian	48
4.2.1 Gambaran Variabel <i>Problematic Smartphone Use</i>	48
4.2.2 Gambaran Variabel <i>Core Self-Evaluations</i>	48
4.2.3 Gambaran Variabel <i>Academic Burnout</i>	49
4.2.4 Gambaran Variabel <i>Academic Achievement</i>	50
4.3 Analisis Data Utama	51
4.3.1 Uji Normalitas.....	51
4.3.2 Uji Multikolinearitas	51
4.3.3 Analisis Jalur <i>Problematic Smartphone Use</i> , <i>Core Self-Evaluations</i> , <i>Academic Burnout</i> , dan <i>Academic Achievement</i>	52

4.4 Analisis Data Tambahan.....	54
4.4.1 Uji Regresi <i>Problematic Smartphone Use</i> dan <i>Core Self-Evaluations</i> terhadap Dimensi-Dimensi <i>Academic Burnout</i>	54
4.4.2 Uji Beda Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> berdasarkan Kecenderungan <i>Problematic Smartphone Use</i>	56
4.4.3 Uji Beda Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> Berdasarkan IPK	58
4.4.4 Uji Beda Rerata Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.4.5 Uji Beda Rerata Berdasarkan Usia.....	60
4.4.6 Uji Beda Rerata Berdasarkan Semester.....	61
4.4.7 Faktor Lain yang Dapat Memicu <i>Academic Burnout</i>	63
4.4.8 Kegunaan <i>Smartphone</i> bagi Mahasiswa Kedokteran.....	65
BAB V DISKUSI, SARAN, DAN KESIMPULAN.....	67
5.1 Diskusi	69
5.2 Saran.....	77
5.2.1 Saran Berkaitan dengan Manfaat Teoretis	77
5.2.2 Saran Berkaitan dengan Manfaat Praktis	79
5.3 Kesimpulan	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambaran Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 2 Gambaran Partisipan Berdasarkan Usia	46
Tabel 3 Gambaran Partisipan Berdasarkan Semester	47
Tabel 4 Gambaran Partisipan Berdasarkan IPK	47
Tabel 5 Gambaran Partisipan Berdasarkan Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> ...	48
Tabel 6 Rerata dan Standar Deviasi <i>Problematic Smartphone Use</i>	48
Tabel 7 Rerata dan Standar Deviasi <i>Core Self-Evaluations</i>	49
Tabel 8 Rerata dan Standar Deviasi <i>Academic Burnout</i>	50
Tabel 9 Rerata dan Standar Deviasi <i>Academic Achievement</i>	50
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 11 Uji Peran <i>Problematic Smartphone Use</i> dan <i>Core Self-Evaluations</i> terhadap Dimensi-Dimensi <i>Academic Burnout</i>	56
Tabel 12 Uji Beda Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> Berdasarkan Kecenderungan <i>Problematic Smartphone Use</i>	58
Tabel 13 Uji Beda Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> per Hari Berdasarkan IPK.	58
Tabel 14 Rerata <i>Academic Burnout</i> , <i>Problematic Smartphone Use</i> , dan <i>Core</i> <i>Self-Evaluations</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 15 Hasil Uji Beda Rerata Berdasarkan Usia	61
Tabel 16 Uji Beda <i>Academic Burnout</i> Berdasarkan Semester	62
Tabel 17 Hasil Uji Beda <i>Problematic Smartphone Use</i> dan <i>Core Self-</i> <i>Evaluations</i> Berdasarkan Semester	63
Tabel 18 Faktor Lain yang Dapat Memicu <i>Academic Burnout</i>	64
Tabel 19 Kegunaan <i>Smartphone</i> Bagi Mahasiswa Kedokteran	66

DAFTAR FIGUR

Figur 1 Gambaran model penelitian	32
Figur 2 Analisis jalur problematic smartphone use (PSU), core self-evaluations (CSE), academic achievement (AA), dan academic burnout (AB)	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas dan Reliabilitas Butir	87
Lampiran 2 Frekuensi Partisipan Berdasarkan Data Demografi	92
Lampiran 3 Gambaran Variabel Penelitian.....	95
Lampiran 4 Uji Normalitas.....	96
Lampiran 5 Analisis Jalur Variabel	97
Lampiran 6 Uji Regresi Peran <i>Problematic Smartphone Use</i> dan <i>Core Self-Evaluations</i> terhadap Dimensi <i>Academic Burnout</i>	102
Lampiran 7 Uji Beda Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> Berdasarkan Kecenderungan <i>Problematic Smartphone Use</i>	106
Lampiran 8 Uji Beda Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> per Hari Berdasarkan IPK	107
Lampiran 9 Uji Beda Rerata berdasarkan Jenis Kelamin	108
Lampiran 10 Uji Beda Rerata Berdasarkan Usia.....	110
Lampiran 11 Uji Beda Rerata Berdasarkan Semester.....	112
Lampiran 12 Kuesioner Penelitian	115

**Peran *Problematic Smartphone Use* dan *Core Self-Evaluations* dengan
Academic Achievement sebagai Mediator terhadap *Academic Burnout*
Mahasiswa Kedokteran**

Christy
Riana Sahrani
Pamela Hendra Heng

Universitas Tarumanagara

Abstrak

Mahasiswa kedokteran dikenal sebagai sekelompok mahasiswa yang memiliki tekanan akademik yang lebih tinggi dibanding mahasiswa dari jurusan lainnya. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa kedokteran memiliki tendensi yang lebih tinggi untuk mengalami *academic burnout*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji peran *problematic smartphone use* dan *core self-evaluations* dengan *academic achievement* sebagai mediator terhadap *academic burnout* pada mahasiswa kedokteran. *Academic burnout* dapat ditandai oleh kurangnya kontrol diri dalam mengatur prioritas tugas. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada era digital seperti saat ini adalah *problematic smartphone use*, *core self-evaluations*, dan *academic achievement*. Penelitian kuantitatif dengan teknik *convenience sampling* dilakukan dengan melibatkan 401 mahasiswa kedokteran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *problematic smartphone use* memiliki peran signifikan terhadap *academic burnout* pada mahasiswa kedokteran [$\beta = 0.21$, $t = 5.22$ ($t > 1.96$)]. *Core self-evaluations* juga menunjukkan peran signifikan terhadap *academic burnout* pada mahasiswa kedokteran [$\beta = -0.56$, $t = -14.14$ ($t > 1.96$)]. Akan tetapi, hasil menunjukkan bahwa *academic achievement* tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *problematic smartphone use* dan *core self-evaluations* dengan *academic burnout*.

Kata kunci: *Academic burnout*, *problematic smartphone use*, *core self-evaluations*, *academic achievement*, mahasiswa kedokteran

The Role of Problematic Smartphone Use and Core Self-Evaluations with Academic Achievement as a Mediating Variable on Academic Burnout among Medical Students

Christy
Riana Sahrani
Pamela Hendra Heng

Universitas Tarumanagara

Abstract

Medical students are a group of students who have a higher pressure in studying compared to students from other field of study. This situation can cause a higher tendency to experience academic burnout. This study aimed to examine the role of problematic smartphone use, core self-evaluations, and academic achievement on academic burnout among medical students. Academic burnout itself can be caused by lack of self-control in prioritizing academic work. Things to be concerned in this era are the use of smartphone, which tend to be categorized as problematic smartphone use; how students evaluate themselves, or a term known as core self-evaluations; and academic achievement. Convenience sampling method was applied, with a total of 401 medical students participated in this quantitative study by filling questionnaires. The study showed that problematic smartphone use has a significant role in predicting academic burnout among medical students [$\beta = 0.21$, $t = 5.22$ ($t > 1.96$)]. Core self-evaluations also showed a significant role in predicting academic burnout among medical students [$\beta = -0.56$, $t = -14.14$ ($t > 1.96$)]. However, academic achievement showed has no mediating role in the link between problematic smartphone use, core self-evaluations, and academic burnout.

Keywords: Academic burnout, problematic smartphone use, core self-evaluations, academic achievement, medical students